

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dimana peneliti mengumpulkan data-data seperti yang sudah dipaparkan diatas yaitu wawancara dengan informan-informan yang bersangkutan dalam tema penelitian ini, selain itu penelitian yang diperoleh juga dari objek peneliandan literatur-literatur lainnya. Kemudian menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya.¹

Sedangkan, metode deskriptif kualitatif yang berbasis studi kasus yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi dan tindakan dandengan cara deskripsi melalui kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yangalamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah.² Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, dimana penelitian ini memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi beberapa kecamatan dari Kabupaten Ogan Komerling Ulu yang secara administratif dari kecamatan Baturaja Barat. Yang

¹Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rd* (Bandung: Alfabeta 2010), Hal.218-219.

²Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 6.

dijadikan lokasi penelitian antaranya yaitu Baturaja Barat sebagai objek penelitian.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada menganalisis keefektifitasan kegiatan reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan reses yang dilakukan anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menjangkau aspirasi masyarakat di Kecamatan Baturaja Barat yang berlandaskan teori efektifitas.

3.4 Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* bertujuan adalah suatu strategi jika seseorang menginginkan agar dapat memahami sesuatu mengenai kasus-kasus terpilih tertentu tanpa membutuhkan (atau berhasrat) untuk mengeneralisasi kepada semua kasus seperti itu. Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari sampel yang sedikit. *purposive sampling* bertujuan membutuhkan informasi yang diperoleh atau diketahui itu dalam fase pengumpulan data awal mengenai variasi di antara sub-sub unit sebelum sampel dipilih.

Peneliti pada mulanya menelusur informan, kelompok-kelompok, tempat-tempat, atau peristiwa-peristiwa kunci yang mempunyai informasi yang kaya dari mereka, sub-subunit dipilih untuk kajian yang lebih dalam. Dengan perkataan lain, sampel-sampel ini dapat dipilih karena merekalah agaknya yang mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai fenomena yang sedang di investigasi oleh peneliti, sehingga dalam menentukan informasi penelitian, penulis memilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut berdasarkan kedudukannya dalam negara.

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui komunikasi politik anggota DPRD kabupaten Ogan Komering Ulu dalam kegiatan reses anggota dewan di Daerah pilihannya tahun 2020-2021, berikut beberapa informan yang dimintai data informasi sesuai judul, yaitu:

Tabel 3.1
Nama Informan dan Keterangan

	Nama Informan	Keterangan
	M. Fahrudin, Amd	Anggota Dewan Fraksi PPP
	H.A Rachman Edwin. S.H	Anggota Dewan Fraksi PPP
	Beni Nopriansyah	Tokoh Masyarakat
	Widya Wati	Masyarakat
	Hardianto, ST.	Masyarakat

3.4. Sumber Data

Pengumpulan data dapat bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Dalam artian harus adanya proses olah data, atau yang tidak dapat langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua data yaitu:³

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, yang berkaitan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal. 308.

dengan tema penelitian.⁴ Informan adalah orang yang bias memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian. Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi dalam pengumpulan data. Data sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, browsing data internet, dan juga berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyelesaikan tugas adalah perlu mendapatkan data-data yang akan dianalisis. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*narasumber*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵ Wawancara mendalam yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber merupakan sebuah proses untuk

⁴Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 6.

⁵ *Ibid* 186

memperoleh keterangan dari tujuan penelitian Dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupansosial yang relatif lama. Seperti dalam peneilitian komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam kegiatan reses Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang sudah ditentukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara mendetail dan berulang sebagai bentuk wawancara mendalam dari teknik pengumpulan data tersebut.

Wawancara dilakukan dengan terstruktur, sehingga sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membimbing peneliti dalam mendalami pemahaman yang dilakukan pada saat wawancara. Adapun di dalamnya, topik wawancara akan bisa mengalir sesuai rancangan pertanyaan yang telah disiapkan. Pada wawancara informan akan diarahkan pada fokus terkait pemahaman mengenai bagaimana komunikasi politik anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam kegiatan reses.

3.5.2. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Adapun data yang terlampir seperti surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama yang data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

3.6. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Moelong mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori

dan satuandasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga hal utama/alur kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal hingga selesai, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam model analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau pemfokusan suatu penelitian dan menyeleksi setiap data yang didapatkan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dan sedang dilakukan. Proses reduksi data bertujuan untuk memilah setiap data yang didapatkan agar lebih terarah dan terstruktur. Reduksi data ini digunakan peneliti setelah memilih tema, yang akan difokuskan dalam sebuah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, setelah proses reduksi selesai dilakukan, peneliti menyajikan data secara terstruktur.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan yaitu langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara.

4. Menarik Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Peneliti menginterpretasi data yang telah tersaji, kemudian merumuskan pola dan

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). Hal. 35-36.

tema, melihat data dan mencobamereduksinya kembali, sehingga proses ini merupakan proses yang interaktif.

